

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan model analisis *VAR* dan berlanjut ke analisis *VECM* mengenai pengaruh DPK, GDP, Inflasi, dan kurs terhadap NPF, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi *VECM* jangka pendek, semua variabel yaitu variabel DPK, GDP, inflasi maupun kurs rata-rata tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF karena *t*-hitung lebih kecil daripada *t*-tabel.
2. Berdasarkan hasil estimasi *VECM* dalam jangka panjang hanya variabel DPK dan inflasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

B. Saran

1. Perbankan Syariah harus mempertahankan dan meningkatkan jumlah DPK dalam jangka pendek serta tidak perlu khawatir terhadap gejolak ekonomi makro seperti GDP, Inflasi dan kurs, karena dalam jangka pendek, gejolak ekonomi makro tidak begitu mempengaruhi kualitas pembiayaan yang dapat menyebabkan pembiayaan menjadi bermasalah. .

2. Dalam jangka panjang, perbankan syariah harus berhati-hati dalam mengelola DPK, apalagi ketika terjadi gejolak inflasi, karena dapat menyebabkan kualitas pembiayaan menjadi buruk dan menyebabkan pembiayaan bermasalah
3. Penelitian ini menggunakan variabel DPK, GDP, Inflasi, dan kurs. Dan sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap NPF. Dan dapat melakukan pengujian yang lebih mendalam terhadap penyebab naik turunnya NPF perbankan syariah.